

BAB III Kinerja Pengabdian Dan Pengembangan

Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka serta dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sementara itu, penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel, baik dalam bentuk hubungan sebab akibat maupun hubungan lainnya. Dalam eksperimen ini, hasil dari kelompok yang menerima perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi.

Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian diberikan pre-test untuk mengukur kondisi awal dan mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika hasil pre-test menunjukkan bahwa kedua kelompok tidak memiliki perbedaan signifikan, maka penelitian dapat dilanjutkan. Setelah intervensi dilakukan, kelompok tersebut kembali diuji melalui post-test untuk melihat perubahan atau efek dari perlakuan yang diberikan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatmen</i>	<i>Post Test</i>
<i>R</i>	O_1	<i>X</i>	O_2
<i>R</i>	O_3		O_4

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kemampuan membaca kelompok eksperimen sebelum perlakuan

Tingkat kemampuan membaca siswa dalam kelompok eksperimen diukur melalui pre-test sebelum diberikan perlakuan.

Kemampuan membaca kelompok kontrol sebelum perlakuan

Tingkat kemampuan membaca siswa dalam kelompok kontrol diukur melalui pre-test sebelum diberikan perlakuan.

Kemampuan membaca kelompok eksperimen setelah perlakuan

Setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan Metode Membaca Bersama, kemampuan membaca kelompok eksperimen kembali diukur melalui post-test.

Kemampuan membaca kelompok kontrol setelah perlakuan

Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode yang sama, kemampuan membaca kelompok kontrol juga diukur melalui post-test.

Pemberian perlakuan (treatment)

Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Metode Membaca Bersama.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran **Game-Based Learning** yang didukung oleh alat peraga **SAT** memiliki pengaruh terhadap minat belajar membaca siswa MI Himmatut Tholibin Kejene.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Himmatut Tholibin Kejene pada semester gasal tahun ajaran 2024/2025. Durasi penelitian berlangsung selama dua bulan, yang mencakup proses observasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II MI Himmatut Tholibin Kejene yang berjumlah 65 siswa.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode **random sampling**, di mana satu kelas dipilih sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol. Untuk menentukan kelompok tersebut, peneliti menggunakan sistem undian dengan menyiapkan dua gulungan kertas bertuliskan "eksperimen" dan "kontrol."

4. Indikator Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala aspek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi yang kemudian dianalisis dan disimpulkan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah **model pembelajaran Game-Based Learning**, yang memiliki indikator sebagai berikut:

a) Guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran, yaitu:

1. Alat peraga **Pohon Literasi**
2. Teks cerita sederhana yang sesuai dengan tema kelas II
 - b) Guru membaca materi terlebih dahulu.
 - c) Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif.
 - d) Guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi kelas.
 - e) Guru membacakan cerita dengan intonasi yang jelas dan sesuai.
 - f) Siswa menyimak bacaan yang ditampilkan, sementara guru membacakannya.
 - g) Siswa maju secara bergantian untuk membaca.
 - h) Siswa mencari tulisan di balik apel sesuai dengan hobi masing-masing.
 - i) Siswa membacakan tulisan tersebut di depan teman-temannya.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sering disebut sebagai variabel hasil atau konsekuensi. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah **minat belajar membaca**, dengan indikator sebagai berikut:

a) Mengenali bentuk huruf dengan benar.

- b) Menggunakan lafal dan intonasi yang sesuai.
- c) Memahami makna kata dalam konteks yang tepat.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap seluruh siswa kelas II, dengan fokus pada proses membaca selama pembelajaran berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sumber tertulis seperti buku, laporan, foto, dan data lain yang relevan. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi mencakup data peserta didik kelas II di MI Himmatut Tholibin Kejene, termasuk daftar nama siswa yang menjadi populasi serta dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa. Metode ini melibatkan dua tahap, yaitu **pretest** untuk mengukur kemampuan awal siswa dan **posttest** untuk mengevaluasi hasil pembelajaran. Hasil dari kedua tes ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian menggunakan **uji-t**.

1. Analisis Data Tahap Awal

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki

distribusi normal. Metode yang digunakan adalah **uji Chi-Kuadrat (Chi-Square Test)**.

Hipotesis yang diuji:

- a. H_0 : Data berdistribusi normal
- b. H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Jika hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka analisis dapat dilanjutkan dengan teknik statistik parametrik.

b) Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel penelitian memiliki varians yang homogen. Jika sampel homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Homogenitas diuji dengan membandingkan varians dua kelompok (eksperimen dan kontrol).

c) Uji Kesamaan Rata-rata

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hipotesis yang diuji:

- a. H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca antara kelompok eksperimen dan kontrol.
- b. H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Rata-rata hasil belajar kedua kelompok dibandingkan menggunakan rumus statistik tertentu untuk menentukan apakah perbedaan yang ditemukan signifikan.

2. Analisis Data Tahap Akhir

a) Uji Normalitas Data

Uji ini kembali dilakukan setelah perlakuan (treatment) untuk memastikan

bahwa kemampuan membaca siswa dari kedua kelompok tetap berdistribusi normal. Jika hasilnya menunjukkan distribusi normal, analisis dapat dilanjutkan.

b) Uji Homogenitas

Uji ini memastikan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang sama setelah perlakuan diberikan. Langkah-langkahnya sama dengan uji homogenitas pada tahap awal.

c) Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-rata)

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengukur apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar membaca siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan.

Hipotesis yang diuji:

- a. H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca antara kelompok eksperimen dan kontrol.
- b. H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Pengujian dilakukan menggunakan **uji-t**, dengan perhitungan yang mempertimbangkan jumlah sampel, varians, dan rata-rata dari kedua kelompok.

Data hasil perhitungan dibandingkan dengan taraf signifikansi **5%**. Jika hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol secara signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa **model pembelajaran Game-Based Learning berbantuan alat peraga SAT berpengaruh positif terhadap minat belajar membaca siswa MI Himmatut Tholibin Kejene.**

1. Kinerja Pengabdian

Sejak tahun 2014, saya memulai perjalanan pengabdian saya di MI Himmatut Tholibin Kejene sebagai seorang guru kesenian. Pada awalnya saya diberikan kesempatan untuk mengajar bidang studi yang berhubungan dengan seni, yang memberikan saya pengalaman berharga dalam menggali kreativitas siswa. Tahun berikutnya, saya diberi amanah untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hal ini menjadi tantangan baru yang memperkaya wawasan saya dalam mendidik dan membimbing siswa dalam aspek spiritual dan moral. Selama dua tahun berikutnya, saya dipercaya untuk mengajar kelas 4, dimana saya belajar banyak tentang pengelolaan kelas dan pendekatan yang efektif dalam mengajar siswa yang sedang dalam masa transisi perkembangan.

Setelah itu, saya mengajar dikelas 2 selama dua tahun. Tantangan kali ini adalah bagaimana membimbing siswa diusia yang lebih muda untuk membangun dasar pengetahuan dan karakter yang kuat. Setiap hari adalah kesempatan untuk memupuk rasa cinta belajar mereka sejak dini. Pada tahun berikutnya, saya kembali dipercaya untuk mengajar kelas 5, dimana tantangan semakin besar karena saya harus mempersiapkan siswa untuk menghadapi ujian dan ujian-ujian yang besar datang. Namun saya senantiasa berusaha untuk memberi mereka ilmu dengan penuh kesabaran dan perhatian. Saat ini, saya kembali mengajar kelas 2 hingga sekarang.

Setiap perjalanan ini memberikan pengalaman yang luar biasa, dan saya terus berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi siswa saya, membantu mereka berkembang bukan hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam aspek moral dan karakter. Sebagai seorang guru, setiap perubahan peran dan tanggung jawab yang saya jalani menjadi kesempatan berharga untuk terus belajar dan berkembang, sekaligus memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan di MI Himmatut Tholibin Kejene.

2. Kinerja Pengembangan

Kegiatan Peminatan/ Pengembangan diri merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memberikan peluang bagi peserta didik dalam mengembangkan serta mengekspresikan dirinya sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui bimbingan konseling serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Kinerja Pengembangan diri terdiri atas :

1. Peningkatan Minat Belajar Membaca

Indikator:

Perubahan tingkat minat membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran.

Jumlah siswa yang menunjukkan ketertarikan lebih besar terhadap aktivitas membaca.

Metode Pengukuran:

- a. Angket atau survei minat belajar.
- b. Observasi perilaku siswa selama proses pembelajaran.

2. Efektivitas Model Pembelajaran Game-Based Learning

Indikator:

Tingkat keterlibatan siswa selama pembelajaran menggunakan SAT.

Hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca.

Metode Pengukuran:

Tes kemampuan membaca (pre-test dan post-test).

Catatan observasi atau wawancara guru.

3. Efektivitas Alat Peraga Smart Apple Tree (SAT)

Indikator:

Kemudahan siswa dalam memahami materi membaca melalui alat peraga.

Keberhasilan SAT dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif.

Metode Pengukuran:

Umpan balik dari siswa dan guru.

Studi kasus terkait penggunaan SAT di kelas.

4. Kepuasan Guru dan Siswa

Indikator:

Tingkat kepuasan terhadap metode pembelajaran dan alat peraga SAT.

Kesesuaian model pembelajaran dengan kebutuhan siswa di MI.

Metode Pengukuran:

Kuesioner kepuasan untuk siswa dan guru.

Wawancara mendalam atau diskusi kelompok.

5. Kontribusi Penelitian terhadap Pembelajaran

Apakah model ini mampu menjadi alternatif yang aplikatif dan mudah diimplementasikan di lingkungan MI lainnya?

Potensi pengembangan alat peraga SAT dan adaptasi untuk mata pelajaran lain.